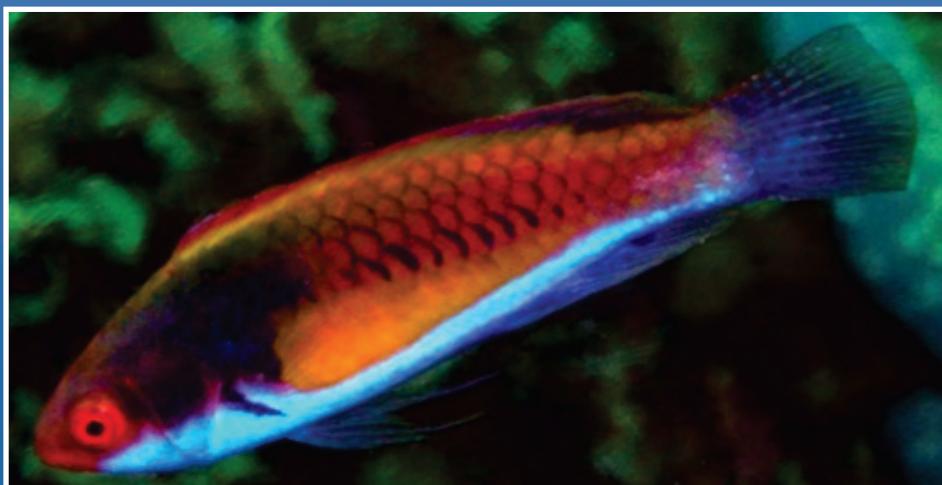


# Jurnal Iktiologi Indonesia

(*Indonesian Journal of Ichthyology*)

Volume 18 Nomor 3 Oktober 2018



Diterbitkan oleh:

**Masyarakat Iktiologi Indonesia**

(*The Indonesian Ichthyological Society*)



# Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 040/P/2014, 19 Februari 2014 (berlaku lima tahun sejak tanggal ditetapkan)

Volume 18 Nomor 3 Oktober 2018

## Dewan Penyunting

**Ketua** : M. F. Rahardjo

**Anggota** : Agus Nuryanto  
Achmad Zahid  
Angela Mariana Lusiastuti  
Charles P.H. Simanjuntak  
Djumanto  
Endi Setiadi Kartamihardja  
Haryono  
Kadarusman  
Lenny S. Syafei  
Lies Emmawati Hadie  
Renny K. Hadiaty  
Sharifuddin bin Andy Omar  
Teguh Peristiwady  
Wartono Hadie

## Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI

Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911

Laman: [www.iktiologi-indonesia.org](http://www.iktiologi-indonesia.org)

Laman: [jurnal-iktiologi.org](http://jurnal-iktiologi.org)

Surel: [iktiologi\\_indonesia@yahoo.co.id](mailto:iktiologi_indonesia@yahoo.co.id)

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



*Cirrhilabrus cf. ryukyuensis* Ishikawa 1904  
(Foto: M.V. Erdmann dan G.R. Allen)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

## Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia edisi Oktober 2018 menyajikan sembilan artikel penelitian dan satu artikel ulas balik sebagai penutup. Dua tulisan yang terkait dengan budi daya ikan dimuat pada edisi bulan ini. Artikel pertama yang ditulis oleh Leuwol *et al.* melaporkan hasil uji toksisitas akut insektisida karbamat terhadap ikan ikan mas dan artikel kedua tentang evaluasi produksi larva dan keragaan pertumbuhan benih ikan nila merah NIFI F1 selama fase pendederan yang dilakukan oleh Robisalmi *et al.*

Ekawaty dan Jatmiko menuliskan tentang biologi reproduksi ikan tongkol komo di Samudra Hindia Bagian Timur. Berdasarkan apa yang dilakukan, mereka menegaskan bahwa sebagian besar ikan yang tertangkap belum pernah memijah. Dailami *et al.* mengemukakan analisis genetik fragmen gen sitrokrom oksidase sub unit 1 dari *Cirrhilabrus cf ryukyuensis* asal Teluk Cenderawasih dan Raja Ampat. Selanjutnya

morfologi tulang anggota gerak ikan keureling *Tor tambroides* digambarkan oleh Akmal *et al.*

Ikan lemuru di perairan Bali kian menurun jumlahnya. Pertami *et al.* melakukan penelitian ikan ini. Salah satu hasilnya yaitu tentang morforegresi dan hubungan panjang bobot, yang ditampilkan pada edisi ini.

Upaya untuk mengungkap fauna ikan di perairan habitat alaminya dilakukan oleh dua kelompok peneliti dan hasilnya dipublikasikan pada edisi ini. Tuapetel *et al.* menguraikan tentang keanekaragaman sumber daya ikan demersal di perairan Pulau Ambon, sedangkan Purnamuningtyas *et al.* mengutarakan tentang fauna ikan di dua danau lindung, yakni Danau Keliling dan Danau Pangelang di Kabupaten Kapuas Hulu.

Artikel ulas balik sebagai penutup edisi akhir tahun 2018 dirangkum oleh Nikijuluw. Artikel ini membahas tentang konservasi keanekaragaman hayati ikan pantai di Indonesia.

Penyunting

